

Abstrak

Perkembangan kawasan industri di Indonesia hingga saat ini belum sepenuhnya terkendali dan mempunyai kesesuaian lokasi yang tepat. Tidak sedikit industri dibangun tanpa proses perencanaan yang matang. Akibatnya, banyak lahan produksi yang beralih menjadi lokasi industri sehingga mengancam kestabilan produktivitas pangan. Banyak lokasi industri yang mengganggu tata kota baik dari segi fungsi maupun keindahan dan kenyamanan. Selain itu juga tingkat pencemaran limbah industri yang menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Berbagai macam kegiatan industri akan mempengaruhi kesempatan kegiatan kerja dan pendapatan masyarakat setempat. Lokasi dan pembangunan yang direncanakan secara tepat akan tetap menjaga kualitas air, udara, dan lingkungan alam. Perkembangan lokasi industri di Kota Salatiga menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Menurut data BPS Kota Salatiga tahun 2013, potensi perusahaan industri yang sangat besar yaitu berupa 1.936 unit usaha baik dalam skala kecil, menengah dan besar non polutan. Kondisi ini merupakan dampak dari perkembangan suatu kota dan pertumbuhan jumlah penduduk. Perubahan penggunaan lahan terbangun khususnya lokasi industri dikhawatirkan tidak optimal dan tidak sesuai dengan kesesuaian lokasi yang ada di Kota Salatiga. Kondisi ini dapat mengganggu dan merugikan aktivitas masyarakat seperti pada kawasan pertanian, perkebunan, permukiman dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian lokasi industri berdasarkan karakteristik industri di Kota Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif, analisis spasial (overlay peta) dan metode pembobotan (weighted overlay) menggunakan alat bantu GIS. Analisis yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kesesuaian lokasi industri yang ada di Kota Salatiga. Setelah dilakukan analisis, didapat kesimpulan antara lain tingkat kesesuaian lokasi industri adalah bervariasi mulai dari sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Dari 12 lokasi industri besar yang ada di Kota Salatiga, terdapat 5 lokasi industri yang berada pada kelas sangat sesuai, 3 lokasi industri berada pada kelas sesuai, 2 lokasi industri berada pada kelas cukup sesuai, serta 2 lokasi industri berada pada kelas tidak sesuai.

Kata Kunci: Lokasi Industri, Perkembangan, Kesesuaian Lokasi, Karakteristik.